

MONITORING PEMBERIAN OKSIGENASI *HEAD UP 30°* TERHADAP  
KETERLAMBATAN PULIH SADAR PASIEN DENGAN  
KRANIOTOMI *e.c* ICH DI RUANG PULIH SADAR  
RSUD KARSA HUSADA

**ABSTRAK**

Muhamad Ilham<sup>1\*</sup>, Catur Budi Susilo<sup>2</sup>  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293  
\*Email: [smileyilham@gmail.com](mailto:smileyilham@gmail.com)

**Latar Belakang:** *CVA Intracerebral Hemorrhage* (ICH) merupakan bentuk stroke akut yang paling mematikan. *CVA Intracerebral Hemorrhage* disebabkan oleh terjadinya perdarahan di otak. Secara khusus, perdarahan intraserebral terjadi di dalam jaringan otak. Teknik anestesi yang umumnya digunakan pada penatalaksanaan evakuasi hematome adalah teknik neuroanestesi. Saat ini teknik neuroanestesi menjadi satu-satunya teknik anestesi yang digunakan pada tindakan evakuasi hematome

**Tujuan:** Mengetahui pengaruh pemberian terapi oksigen dalam posisi *Head Up 30°* pada pasien post operasi Evakuasi Hematome *e.c* ICH.

**Metode:** Pada penelitian ini penulis menggunakan metode studi kasus pada dua pasien post operasi evakuasi hematome *e.c* ICH dengan pendekatan Asuhan Kepenataan Anestesi.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian oksigen dengan posisi head up 30° memiliki pengaruh dalam mengatasi masalah kesehatan anestesi keterlambatan pulih sadar pada tahap post asentesi di ruang pulih sadar.

**Kesimpulan:** Tindakan pemberian oksigen dengan posisi head up 30° membantu memenuhi kebutuhan oksigen dan membantu meningkatkan kesadaran pasien post anestesi general umum.

**Kata Kunci:** Evakuasi hemaome, oksigenasi head up 30°,

<sup>1)</sup> Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2)</sup> Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

MONITORING THERAPY OF 30° HEAD UP OXYGENATION ON DELAYED  
RECOVERY OF PATIENTS WITH CRANIOTOMY e.c ICH IN THE  
RECOVERY ROOM AT RSUD KARSA HUSADA

**ABSTRACT**

Muhamad Ilham<sup>1\*</sup>, Catur Budi Susilo<sup>2</sup>

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

\*Email: [smileyilham@gmail.com](mailto:smileyilham@gmail.com)

**Background:** CVA Intracerebral Hemorrhage (ICH) is the most deadly form of acute stroke. CVA Intracerebral Hemorrhage is caused by bleeding in the brain. Specifically, intracerebral hemorrhage occurs within brain tissue. The anesthetic technique generally used in the management of hematoma evacuation is the neuroanesthesia technique. Currently, neuroanesthesia is the only anesthesia technique used for hematoma evacuation

**Objective:** To determine the effect of administering oxygen therapy in the 30o Head Up position on post-operative patients with Hematome Evacuation e.c. ICH.

**Metode:** In this study the author used a case study method on two patients post-operative hematoma evacuation e.c ICH with an Anesthesia Management Care approach.

**Result:** The results of the study showed that administering oxygen in a head up position of 30o had an influence in overcoming the health problems of anesthesia delays in recovering consciousness at the post-ascentesis stage in the conscious recovery room.

**Conclusion:** The act of administering oxygen in a 30o head up position helps meet the increased oxygen needs and helps increase patient awareness post general anesthesia.

**Keyword:** Hemaome evacuation, oxygenation head up 30°

<sup>1)</sup> *Nursing Department Student, Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta*

<sup>2)</sup> *Lecturer in the Department of Nursing, Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta*